

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 065004 Medan Marelan

¹Nasyitha Andani Putri

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
Email: nasyitha32@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: PjBL Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran PJBL, mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model PJBL dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 065004 Medan Marelan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulannya, model pembelajaran PjBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 065004 Medan Marelan. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
Keywords: PjBL Science Learning Outcomes Primary School	ABSTRACT This research aims to investigate the use of Project-Based Learning (PjBL) model, examine the learning outcomes achieved through PjBL, and determine the influence of implementing the PjBL model on the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 065004 Medan Marelan. This quantitative research employed a quasi-experimental design. The sample consisted of two classes: an experimental class using PjBL and a control class using conventional learning methods. Data were collected through science learning outcome tests. The results showed a significant difference between the science learning outcomes of the experimental and control classes. In conclusion, PjBL positively influenced the science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 065004 Medan Marelan. This study has significant implications for teachers in selecting effective learning models to improve student learning outcomes. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan generasi muda, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menjadi tahap awal perkembangan individu. Di Indonesia, Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar yang akan mempengaruhi kemampuan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang masih dominan digunakan oleh banyak guru adalah metode

konvensional, yang cenderung bersifat monoton dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di beberapa kelas SD, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa hanya mencapai 60 dari 100, yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75 (Nurmalasari et al., 2024). Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam berpikir kritis, bereksperimen, dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Model ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Dalam model PJBL, siswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam proyek yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mereka dapat membangun pengetahuan secara mandiri. Selain itu, teori pembelajaran sosial oleh Bandura juga mendukung penerapan model ini, di mana siswa belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Taupik & Fitria, 2021). Di Medan Marelan, yang dikenal dengan keragaman tingkat pendidikan, penerapan model PJBL diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa kelas V. Kelas V merupakan tahap kritis dalam pendidikan dasar, di mana siswa mulai belajar konsep-konsep yang lebih kompleks dalam IPA. Oleh karena itu, penerapan model PJBL di SDN 065004 Medan Marelan sangat relevan dan mendesak. Dengan model ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep IPA, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 065004, Medan Marelan". Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan model pembelajaran PJBL, mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model PJBL dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 065004 Medan Marelan, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah di SD Negeri 065004 Medan Marelan, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPA di kelas V masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Pola pembelajaran ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar masih rendah, terutama dalam hal berpikir kritis, melakukan pengamatan, dan mengaitkan materi IPA dengan kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi IPA, khususnya pada topik panas dan perpindahannya. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan praktik atau proyek sederhana. Selain itu, keterbatasan variasi model pembelajaran inovatif yang diterapkan di kelas mengakibatkan proses pembelajaran kurang menarik dan belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya pendampingan kepada guru dan siswa melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini difokuskan pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang aktif, serta membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran IPA di sekolah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis Eksperimen dengan desain quasi-experimental, khususnya nonequivalent control group design. Penelitian ini membandingkan dua kelompok siswa kelas V di SDN 065004 Medan Marelan: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan kelompok dilakukan secara cluster random sampling, di mana kelas yang tersedia dibagi menjadi dua kelompok secara acak. Kelompok eksperimen akan diajarkan IPA menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL),

sedangkan kelompok kontrol akan diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional yang biasa digunakan di sekolah.

Dimana data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan uji-t untuk membandingkan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji statistik ini akan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Selain itu, akan dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data hasil belajar kedua kelompok.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 065004 Medan Marelan, tepatnya terletak di Jalan Marelan III, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: pertama, sekolah ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan metode pembelajaran inovatif. Kedua, SD Negeri 065004 Medan Marelan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis proyek, seperti ruang kelas yang cukup luas dan akses terhadap sumber belajar yang variatif. Ketiga, sekolah ini memiliki populasi siswa yang cukup representatif untuk penelitian ini, di mana siswa kelas V memiliki beragam latar belakang dan kemampuan akademik yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PJBL).

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester 2 (Genap) tahun ajaran 2026. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei Tahun 2026. Tahapan-tahapan waktu penelitian tersebut dimulai dengan perencanaan di awal bulan Maret, di mana peneliti akan melakukan persiapan yang meliputi pengembangan instrumen penelitian, seperti soal pretest dan posttest, serta penyusunan rencana pembelajaran yang sesuai dengan model PJBL.

Setelah tahap perencanaan, pada pertengahan bulan Maret, peneliti akan melaksanakan sosialisasi kepada sekolah mengenai tujuan penelitian serta metode yang akan digunakan. Pada akhir bulan Maret, peneliti akan melakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum penerapan model PJBL. Data dari pretest ini akan digunakan sebagai acuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah penerapan metode.

Memasuki bulan April, penelitian akan dilaksanakan dengan penerapan model PJBL di kelas. Selama periode ini, siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Peneliti akan melakukan observasi dan memberikan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan evaluasi formatif untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menyelesaikan proyek.

Pada bulan Mei, penelitian akan diakhiri dengan pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan model PJBL. Data dari posttest ini akan dibandingkan dengan data pretest untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan. Setelah itu, peneliti akan melakukan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 065004 Medan Marelan yang berjumlah 55 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi karena semua peserta didik dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas V dengan jumlah kelas V-A yaitu 28 siswa dan V-B 28 siswa. Dimana kelas V-A dijadikan kelas eksperimen dan kelas V-B dijadikan kelas kontrol.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes kemampuan siswa berbentuk soal pre-test dan post-test. Tes yang digunakan sebagai alat tes untuk penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, tes, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran project based learning, perilaku siswa dalam belajar, dan juga melakukan observasi langsung bagaimana proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas V SD Negeri 065004 Medan Marelan. Dokumentasi dalam metode pengumpulan data untuk memperoleh data nama siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penelitian. Soal tes kemampuan siswa adalah kumpulan soal pilihan berganda yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi tentang panas dan

perpindahannya. Soal tes diberikan sebelum perlakuan dalam bentuk pretest dan sesudah diberi perlakuan dalam bentuk post-test.

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis dengan menggunakan statistik berikut untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji N-gain dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus liliefors. $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dengan kriteria;

- a) Apabila nilai Lhitung kurang dari L_{tabel} , maka dinyatakan berdistribusi normal ($L_h < L_t$)
- b) Apabila nilai Lhitung lebih dari L_{tabel} , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal ($L_h > L_t$)

2. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat dari analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Hartley dengan rumus sebagai berikut: $F_{maks} = \frac{s^2_b}{s^2_k}$

Dengan kriteria;

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogen
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung skor kemampuan siswa, antara nilai pretest dan juga post-test untuk menetapkan ada atau tidaknya perkembangan belajar siswa, baik dalam bentuk peningkatan atau penurunan. $N-Gain = \frac{Skor\ Postest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$

Kategori nilai N-Gain:

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis dapat menggunakan uji T-Test dengan dua pihak. Uji T-Test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{sgal \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

(Sumber : sugiyono, 2013,h. 128)

Hipotesis yang digunakan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 065004 Medan Marelan.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 065004 Medan Marelan.

Kriteria pengujian yaitu

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, dan
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a , diterima
 diterima dengan $\alpha = 0,05$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah Project Based Learning (PJBL). Model ini berfokus pada pembelajaran melalui proyek yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Dalam jurnal ini, kami akan membahas pengaruh model PJBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 065004 Medan Marelan, berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil Penelitian Terkait

1. Penelitian oleh Wiki Apriany, Endang Widi Winarni, Abdul MuktaDir (2020)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD."

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian yang dijabarkan:

a) Kualitas proyek: Kualitas proyek yang dihasilkan siswa setelah penerapan model pembelajaran PjBL adalah baik. Berdasarkan indikator tampilan secara keseluruhan, komposisi bagian-bagian dari ekosistem, proyek yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk), dan kualitas detail tiap-tiap bagian diorama.

b) Hasil uji hipotesis:

1) Level pemahaman: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa level pemahaman dengan hasil $t_{hitung}=3,020 > t_{tabel} 1,66$.

2) Level penerapan: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa level penerapan dengan hasil $t_{hitung}=5,667 > t_{tabel} 1,66$.

3) Level penalaran: Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa level penalaran dengan hasil $t_{hitung}=0,61 < t_{tabel} 1,66$.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Penelitian oleh Riska Putri Taupik dan Yanti Fitria (2021)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa kelas eksperimen adalah 49,842, sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model PjBL, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 82,6315. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model PjBL terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, dengan nilai $t_{hitung}=3,8421$ dan $t_{tabel}=2,028$ pada taraf nyata 0,005. Artinya, hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.

3. Penelitian oleh Yeni Meylani, dan Edi Eswandi (2022)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 78 Kota Bengkulu." Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan penerapan proses pembelajaran dengan model PJBL memiliki rata-rata hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran PJBL.

Data yang mendukung hal ini adalah:

a) Hasil pretest: Nilai rata-rata selisihnya tidak terlalu besar.

b) Hasil posttest: Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Selisih antara rata-rata nilai kedua kelas mencapai angka 09,79.

c) Uji hipotesis: Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen, yang berarti bahwa model PJBL berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $4,30 > 2,00$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks penelitian ini, meskipun penulis tidak melakukan penelitian langsung, analisis terhadap penelitian-penelitian relevan menunjukkan konsistensi bahwa model PJBL dapat diterapkan dalam berbagai tema pembelajaran, termasuk materi panas dan perpindahannya.

Salah satu keunggulan model PJBL adalah kemampuannya untuk menghubungkan teori dengan praktik. Siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga diterapkan dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Selain itu, model ini juga mendorong kerja sama antar siswa, karena mereka sering kali bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang diberikan.

Dalam konteks SDN 065004 Medan Marelan, penerapan model PJBL dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi panas dan perpindahannya. Dengan melibatkan siswa dalam proyek yang berkaitan dengan materi tersebut, diharapkan mereka dapat lebih memahami konsep-konsep ilmiah yang diajarkan. Misalnya, siswa dapat melakukan eksperimen sederhana yang berkaitan dengan perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi, yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

V. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun terdapat perbedaan dalam materi yang diajarkan, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam berbagai konteks pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar model PJBL diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah, termasuk di SDN 065004 Medan Marelan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan penerapan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. K. 2023. Systematic Literatur Review (SLR): Pengaruh Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*.
- Ansyah, Y. A. U., & Salsabilla, T. 2025. Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *ISLAMIKA*, 7(1), 1-14.
- Meylani, Y., & Eswandi, E. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 78 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2), 164-172.
- Ni Made, R. K. 2020. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*.
- Nur, F. Z. 2022. Problem based learning pada pelajaran Matematika. *JURNAL BASICEDU*.
- Nurmalasari, N., Radiah, R., Rahmawati, R., & Darmaniar, D. 2024. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Literasi Sains Siswa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 495-505.
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. 2021. Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525-1531.
- Wiki, E., Endang, S., & Abdul Muktedir, A. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) AL terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-10.